

Sertifikasi Alih Nadzir Badan Hukum Wakaf Perorangan Kepada Nadzir Badan Hukum Bagi Masjid/Musholla di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia
(*Indonesian Journal of Legal Community Engagement*) JPHI, 02(1) (2019) 60-67.

© Ali Masyhar, Ridwan Arifin, Adib Nor Fuad
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



ISSN Print 2654-8305
ISSN Online 2654-8313

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/index>

Ali Masyhar, Ridwan Arifin, Adib Nor Fuad
Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang

Diterima: 16 September 2019, Diterima: 23 Oktober 2019, Dipublikasi: 20 November 2019

Abstrak

Legalitas wakaf masjid/musholla akhir-akhir ini tidak bisa lagi dianggap sebagai pelengkap. Bahkan untuk menjaga dan menjamin kemaslahatan ummat, pewakafan masjid harus diwujudkan dalam wujud terbitnya sertifikat wakaf. Salah satu unsur dipenuhinya wakaf adalah adanya wakif (pihak yang mewakafkan) dan nadzir (pihak penerima wakaf). Nadzir bisa dalam bentuk perorangan maupun badan hukum/organisasi. Nadzir badan hukum/organisasi jauh lebih menjamin untuk tidak bergonta-gantinya nadzir. Dengan demikian nadzir badan hukum/organisasi lebih menjamin keberlangsungan harta/tanah wakaf itu, dan menghindari potensi terjadinya sengketa. Organisasi/Badan Hukum Nahdlatul Ulama dengan legalitas dan keorganisasiannya yang mapan, sangat relevan apabila dijadikan nadzir sertifikat wakaf, khususnya di Gunungpati yang secara kultur dan sosiologisnya mengamalkan amaliyah Nahdliyyin. Pengabdian Kepada Masyarakat ini berfokus pada (1) mitigasi sengketa/konflik terkait hak kepemilikan tanah masjid/musholla; (2) pemberian dasar legalitas dalam bentuk sertifikat wakaf bagi masjid/musholla di Kecamatan Gunungpati; (3) menerbitkan sertifikat wakaf dengan nadzir badan hukum/organisasi dari NU. Adapun luaran yang akan dihasilkan adalah (1) Pemahaman pentingnya legalitas formal sertifikat wakaf (khususnya nadzir badan hukum/organisasi) bagi takmir masjid/musholla di Gunungpati; (2) terbitnya sertifikat wakaf dengan nadzir badan hukum; dan (3) Menghasilkan artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah. Kegiatan ini bermitra dengan MWC NU Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Kegiatan ini dilakukan dalam 4 tahapan yang saling terkait yaitu inventarisasi masjid/musholla yang potensial

Korespondensi Penulis

Fakultas Hukum UNNES, Kampus UNNES
Sekaran, Gunungpati, Semarang.

Surel

ali_masyhar@mail.unnes.ac.id

disertifikasi; Pemahaman pada takmir masjid/musholla tentang pentingnya sertifikasi wakaf; pengurusan sertifikat wakaf di KUA dan BPN; dan Penyerahan sertifikat alih nadzir.

Kata kunci:

Sertifikat Wakaf, Alih Nadzir

PENDAHULUAN

Legalitas tanah dan bangunan akhir-akhir ini menjadi kebutuhan yang sangat urgen. legalitas yang dimaksud adalah sertifikat yang jelas sehingga dapat dimitigasi akan kemungkinan munculnya masalah di kemudian hari. salah satu sertifikasi yang perlu diperhatikan adalah legalitas tanah Masjid/musholla. jumlah Masjid dan Musholla di Indonesia cukup banyak, bahkan tidak dapat dipastikan secara tepat. setidaknya terdapat 8000 an masjid/musholla di Indonesia. namun demikian hanya 211.953 Masjid yang terdaftar di Indonesia. jumlah masjid terdaftar tersebut dapat dikelompokkan dalam kategori: masjid raya sejumlah 32 masjid, masjid besar 4.422 masjid, masjid bersejarah sejumlah 864 masjid, masjid agung sejumlah 391 masjid dan masjid jami' sejumlah 206.244 masjid. (simas.kemenag.go.id). jumlah tersebut belum ditambah dengan masjid-masjid yang tersebar di tempat publik dan musholla di kampung.

banyaknya jumlah Masjid/musholla di Indonesia membutuhkan jaminan legalitas dalam bentuk sertifikat wakaf karena pada prinsipnya masjid/musholla adalah milik masyarakat. tanah masjid/musholla yang belum bersertifikat wakaf, sangat mungkin berpotensi menimbulkan sengketa waris di kemudian hari. Banyak kasus tersaji terkait dengan sengketa tanah masjid musholla di Indonesia misalnya di Surakarta (2012), di Karawang (2016), di Cirebon (Tahun 2013 dan 2018), dan di Jakarta (Tahun 2018).

Gunungpati merupakan wilayah rural yang kental dengan nuansa agamis. Hal ini secara sekilas, terlihat dari banyaknya Masjid/Musholla di Gunungpati yaitu 98 masjid dan 229 musholla yang tersebar di 16 kelurahan. Adapun sebarannya dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Kelurahan | Masjid | Musholla /Langgar |
|----|------------|--------|-------------------|
| 1 | Gunungpati | 10 | 22 |

| | | | |
|---------------|-------------|-----------|------------|
| 2 | Plalangan | 6 | 12 |
| 3 | Sumurejo | 7 | 24 |
| 4 | Pakintelan | 7 | 13 |
| 5 | Mangunsari | 5 | 16 |
| 6 | Patemon | 4 | 24 |
| 7 | Ngijo | 6 | 6 |
| 8 | Nongkosawit | 5 | 21 |
| 9 | Cepoko | 4 | 8 |
| 10 | Jatirejo | 3 | 6 |
| 11 | Kandri | 4 | 10 |
| 12 | Pongangan | 4 | 11 |
| 13 | Kalisegoro | 5 | 4 |
| 14 | Sekaran | 8 | 18 |
| 15 | Sukorejo | 15 | 18 |
| 16 | Sadeng | 5 | 16 |
| Jumlah | | 98 | 229 |

Sumber: Gunungpati Dalam Angka,

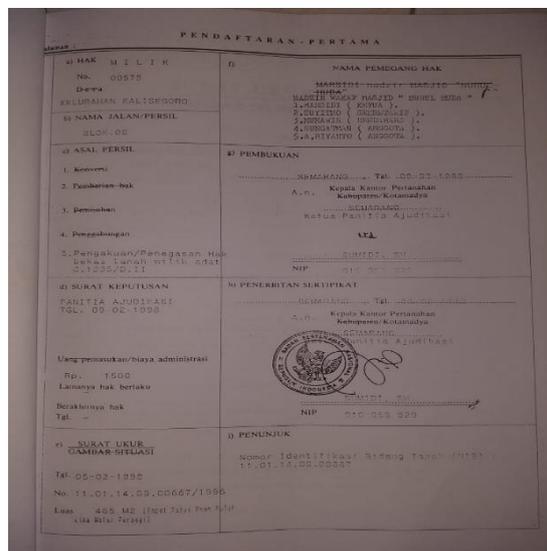
2018

Dari jumlah yang ada, sejumlah 75% belum memiliki sertifikat wakaf, bahkan sebagian belum bersertifikat. Sedang sisanya meski telah bersertifikat wakaf, namun masih nadzir perorangan.

Sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, Nazhir adalah pihak yang menerima harta benda wakaf dari Wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya. Wakif disini diartikan sebagai orang yang mewakafkan harta

bendanya milik pribadinya untuk kepentingan khalayak umum/ummat.

Adapun wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.



Gambar 1. Contoh Sertifikat Dasar Alih Nadzir

Nadzir memang dapat berupa perorangan, organisasi/badan hukum. Di wilayah Gunungpati sertifikat wakaf masjid/mushola masih berupa nadzir perorangan. Dibanding dengan nadzir perseorangan, nadzir badan hukum/organisasi jauh lebih menjamin kontinuitas, sehingga sangat meminimalisasi adanya kemungkinan sengketa. Wakaf nadzir perorangan,

masih mungkin terdapat sengketa, terutama apabila para nadzir satu persatu mulai wafat. Kelemahan/kekurangan ini dapat tertutupi oleh wakaf dengan model nadzir organisasi/badan hukum. Dengan nadzir badan hukum/organisasi menjamin keberlangsungan benda wakaf dan mengurangi potensi konflik/sengketa. Satu-satunya permasalahan muncul jika organisasi/badan hukum tersebut bubar. Untuk itulah perlu dipilih organisasi/badan hukum yang sudah mapan dengan legalitas yang mantap. Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi massa keagamaan terbesar di dunia sangat relevan untuk dipilih sebagai nadzir pada wakaf organisasi/badan hukum Masjid/musholla di Gunungpati ini. Ada beberapa alasan mengapa Nahdlatul Ulama dipilih sebagai Nadzir organisasi/Badan Hukum.

- a. NU merupakan organisasi yang mapan dengan organisasi yang tertata rapi;
- b. Masyarakat Gunungpati secara sosiologis dan kultural adalah masyarakat dengan amaliyah Nahdliyyin;
- c. NU merupakan organisasi yang menjaga dan mengawal NKRI.

Selama ini NU telah dikenal sebagai penyebar ajaran Islam yang Rohmatan Lil Alamin, dengan prinsip tawasuth (tengah-tengah), tasamuh (toleransi), tawazun (seimbang) dan i'tidal (tegak lurus). **Nilai-nilai ini jelas sejalan dengan Visi Universitas Negeri Semarang yaitu “Menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.** Dalam wawasan Konservasi, terkandung makna bukan hanya fisik dan bangunan, namun juga terkait dengan nilai dan karakter. Nilai dan Karakter rohmatil lil alamin ini tidak akan tercapai apabila tidak dilandasi pada masjid/musholla yang berafiliasi pada ajaran Rohmatil lilalamin.

Namun demikian, terkait dengan wakaf, MWC NU Kecamatan Gunungpati menghadapi beberapa persoalan:

- a) Masyarakat/warga masih belum menyadari perlunya legalitas pada Masjid/Musholla yang selama ini menjadi tempat ibadah mereka;
- b) MWC NU Gunungpati belum memiliki SDM yang memadai untuk pengurusan alih Nadzir perorangan kepada Nadzir organisasi/badan hukum;

c) MWC NU Gunungpati masih kesulitan untuk mengkoordinasikan ketakmiran masjid/musholla di wilayah Gunungpati karena masih belum ada kesatuan nadzir organisasi/badan hukum di MWC NU Gunungpati.

LUARAN

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Adanya pemahaman dan kesadaran warga terhadap perlunya sertifikat wakaf pada Masjid/Musholla; (2) Kelancaran roda organisasi MWC NU Gunungpati, khususnya terkait koordinasi Lembaga ketakmiran masjid/musholla; (3) Sertifikat alih nadzir wakaf masjid/musholla dari nadzir perorangan kepada nadzir badan hukum;

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini, pengusul menggandeng MWC NU Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. MWC NU Gunungpati merupakan organisasi NU di tingkat kecamatan yang masih belum memiliki SDM yang memadai, dan masih perlu penataan dalam pengelolaan masjid/musholla di bawah naungannya, sehingga patut untuk didampingi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

Tahap I: Inventarisasi Masjid/Musholla yang akan disertifikatkan dengan alih Nadzir Badan Hukum NU;

Pada tahap ini, tim pelaksana Bersama dengan pengurus MWC NU Gunungpati

mencari data terkait

masjid/musholla di seluruh

kelurahan di Gunungpati yang

berpotensi untuk

dialihnadzirkan. Tahap ini

dilaksanakan mulai tanggal 20 –

31 Mei 2019.

Tahap II: Pendekatan dan Pemahaman kepada Takmir Masjid untuk pengalihan sertifikat wakaf.

Pada Tahap II kegiatan dilaksanakan dengan metode

Focus Grup Discussion (FGD).

MWC NU Gunungpati

didampingi Tim Pelaksana

Pengabdian, mengumpulkan

takmir masjid/musholla yang

berpotensi untuk

dialihnadzirkan. Selanjutnya

diberikan pemahaman perlunya

nadzir organisasi/badan

hukum. Tahap ini dilaksanakan

pada Tanggal 3 Juni – 3 Juli 2019.

Tahap III: Pengurusan sertifikat wakaf atas nama Nadzir Badan

Hukum NU (Ke KUA dan BPN). Pada tahap ini, Tim Pelaksana akan mengumpulkan segala dokumen yang diperlukan untuk ikrar wakaf di KUA. Selanjutnya akan diurus ke BPN guna pengalihan nadzir. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Juli – 10 Agustus 2019.

Tahap IV: Penyerahan sertifikat pada takmir masjid.

Tahap ini merupakan tahap akhir dari program kegiatan. Setelah sertifikat keluar dari BPN, selanjutnya diserahkan kepada takmir masjid/musholla yang bersangkutan pada tanggal 28 Agustus 2019.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Gunungpati merupakan wilayah rural yang kental dengan nuansa

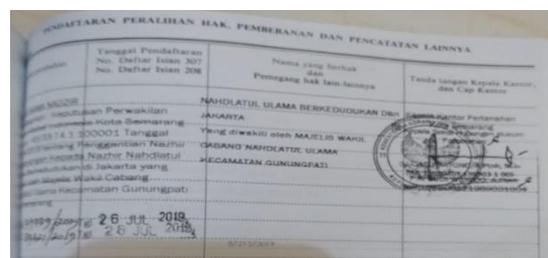
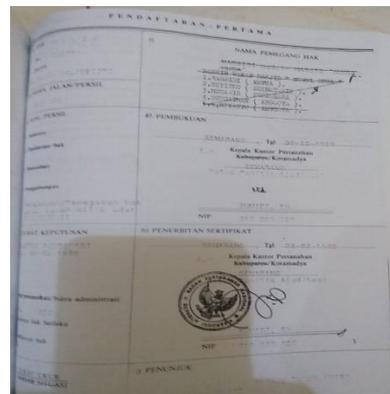
| NO | NAMA MASJID / MUSHOLLA | NO SERTIPIKAT | | LUAS | TERLETAH | | Keterangan |
|--------------|-----------------------------|---------------|---------------|----------|-------------|------------|------------------------|
| | | Sebelum BH NU | Setelah BH NU | | RT RW | KEL. | |
| | | | | M2 | | | |
| 24. 1. | Musholla Ar Riyadh | 8.00002 | 8.00002 | 151 M2 | RT 01 RW 02 | Jatirejo | Clear |
| 25. 2. | Musholla Al Ijabah | 00414 | 00003 | 170 M2 | RT 04 RW 01 | Jatirejo | Proses Ganti Blangko 2 |
| 26. 3. | Musholla | 00335 | 00004 | 127 M2 | RT 02 RW 02 | Jatirejo | Proses Ganti Blangko 2 |
| 27. 4. | Musholla Baitul Taqwa | 00313 | 00005 | 239 M2 | RT 02 RW 01 | Jatirejo | Proses Ganti Blangko 2 |
| 28. 5. | Musholla At Tholibin | 00713 | 00006 | 250 M2 | RT 05 RW 01 | Jatirejo | Proses Ganti Blangko 2 |
| JUMLAH TOTAL | | | | 937 M2 | | | |
| 29. 1. | Masjid Al Amin | 00291 | 00016 | 366 M2 | RT 06 RW 01 | Ngijo | Proses Ganti Blangko 2 |
| 30. 2. | Musholla Baitul Huda | 00930 | 00017 | 288 M2 | RT 03 RW 01 | Ngijo | Ganti Nazhir Jadi |
| 31. 3. | Musholla Ass'ari | 00832 | 00018 | 60 M2 | RT 04 RW 02 | Ngijo | Proses Ganti Nazhir |
| 32. 4. | Masjid Al Ibtis | 00793 | 00019 | 258 M2 | RT 03 RW 01 | Ngijo | Ganti Nazhir Jadi |
| JUMLAH TOTAL | | | | 972 M2 | | | |
| 33. 1. | Masjid AN NUR | 002277 | 00011 | 338 M2 | RT 03 RW 01 | Kalisegoro | Proses Ganti Blangko 2 |
| 34. 2. | Musholla Baitus Sholihin | 00303 | 00012 | 145 M2 | RT 02 RW 04 | Kalisegoro | Proses Ganti Blangko 2 |
| 35. 3. | Masjid Nurul Huda | 00575 | 00013 | 465 M2 | RT 02 RW 04 | Kalisegoro | Proses Ganti Blangko 2 |
| 36. 4. | Masjid AL FATAH | 00211 | 00014 | 529 M2 | RT 03 RW 02 | Kalisegoro | Proses Ganti Blangko 2 |
| JUMLAH TOTAL | | | | 1477 M2 | | | |
| 37. 1. | Musholla | 9.00001 | 00001 | 162M2 | RT 06 RW 01 | Kandri | Proses Ganti Nazhir |
| 38. 2. | Masjid Talun Kacang | 00004 | 00002 | 427 M2 | RT 05 RW 03 | Kandri | Proses Ganti Nazhir |
| 39. 3. | Musholla Al Ibtis | 9.00003 | 00003 | 116 M2 | RT 03 RW 01 | Kandri | Proses Ganti Nazhir |
| 40. 4. | Majlis Ta'lim Nurul Huda | 9.00004 | 00004 | 103 M2 | RT 05 RW 01 | Kandri | Proses Ganti Nazhir |
| 41. 5. | Musholla Sabitil Huda | 9.00006 | 00006 | 64 M2 | RT 01 RW 01 | Kandri | Proses Ganti Nazhir |
| 42. 6. | Majlis Ta'lim Sabitil Huda | 9.00007 | 9.00007 | 151 M2 | RT 01 RW 01 | Kandri | Proses Ganti Nazhir |
| 43. 7. | Musholla Walisongo | 8.00010 | 00010 | 164 M2 | RT 01 RW 03 | Kandri | Proses Ganti Nazhir |
| 44. 8. | Madratsah Tarbiyatul Athfal | 00003 | 00012 | 525 M2 | RT 07 RW 01 | Kandri | Proses Ganti Nazhir |
| 45. 9. | Masjid Fajar Makbul | 00002 | 00013 | 657 M2 | RT 04 RW 01 | Kandri | Proses Ganti Nazhir |
| JUMLAH TOTAL | | | | 2.369 M2 | | | |
| 46. 1. | Masjid Al Amin | 8.00005 | 8.00005 | 439 M2 | RT 07 RW 05 | Sukorejo | Clear |
| 47. 2. | Masjid Nurul Huda | 00402 | 00008 | 161 M2 | RT 01 RW 10 | Sukorejo | Clear |

agamis. Hal ini secara sekilas, terlihat dari banyaknya Masjid/Musholla di Gunungpati yaitu 98 masjid dan 229 musholla yang tersebar di 16 kelurahan. Dari jumlah yang ada, sejumlah 75% belum memiliki sertifikat wakaf, bahkan sebagian belum bersertifikat. Sedang sisanya meski telah bersertifikat wakaf, namun masih nadzir perorangan. Tim pelaksana melakukan safari kepada takmir-takmir masjid dan musholla yang menjadi target. Akhirnya terjaring 54 masjid dan Musholla yang berkenan mengalihnadhirkan serifikat yang selama ini masih Nadzir perorangan menuju Nadzir Badan Hukum NU. Dari 54 masjid dan musholla

tersebut, tim pelaksana berhasil menerbitkan 12 alih nadzir yang sudah keluar sertifikat finalnya. Adapun sejumlah 42 masjid dan Musholla masih dalam proses penerbitan penggantian blanko baru. Namun demikian ke 42 masjid/musholla tersebut telah diganti nadzirnya.

Adapun data hasil rekapitulasi pengurusan sertifikasi alih nadzir secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel berikut:

diganti dengan alih nadzir badan hukum NU seperti gambar berikut:



**REKAP PERUBAHAN NAZHIR
DARI PERORANGAN MENJADI BADAN HUKUM NU
PR NU SE GUNUNGPATI**

| NO | NAMA MASJID / MUSHOLLA | NO SERTIFIKAT | | LUAS | TERLETAK | | Keterangan |
|---------------------|------------------------------|------------------|---------------|--------------|-------------|--------------|------------------------|
| | | Substansi BHN NU | Sesuai BHN NU | | RT RW | KEL. | |
| 1. | Musholla Raudhotul Umm | 8.00019 | 9.10 | 211 M2 | RT 01 RW 01 | Patemon | Prases Ganti Blangko |
| 2. | Musholla Raudhotul My Aminin | 8.00012 | 8.12 | 189 M2 | RT 01 RW 01 | Patemon | Clear |
| 3. | Musholla Farkhul Iman | 01446 | 00019 | 104 M2 | RT 03 RW 01 | Patemon | Prases Ganti Blangko |
| 4. | Masjid Jami' Al Awwar | 00837 | 00020 | 1.445 M2 | RT 03 RW 02 | Patemon | Prases Ganti Blangko |
| 5. | Musholla Muslimat | 01447 | 00021 | 24 M2 | RT 03 RW 01 | Patemon | Prases Ganti Blangko |
| 6. | Musholla Al Inayah | 00865 | 00022 | 67 M2 | RT 02 RW 01 | Patemon | Clear |
| 7. | Musholla Al Ihsan | 00864 | 00023 | 138 M2 | RT 03 RW 04 | Patemon | Clear |
| 8. | Musholla Al Maran | 00063 | 00024 | 155 M2 | RT 03 RW 04 | Patemon | Prases Ganti Blangko |
| JUMLAH TOTAL | | | | 2.115 | | | |
| 9. | Musholla Al Hikmah | 8.00010 | 00010 | 57 M2 | RT 05 RW 05 | BNRN Sekaran | Clear |
| 10. | Masjid Nur Al Amin | 8.00011 | 00011 | 300 M2 | RT 06 RW 05 | BNRN Sekaran | Clear |
| 11. | Musholla Al Maran | 01209 | 00017 | 258 M2 | RT 03 RW 05 | BNRN Sekaran | Prases Ganti Blangko |
| 12. | Masjid Baitus Sholihin | 02291 | 00018 | 589 M2 | RT 03 RW 04 | BNRN Sekaran | Clear |
| 13. | Masjid Al Barokah | 01213 | 00019 | 396 M2 | RT 07 RW 05 | BNRN Sekaran | Prases Ganti Blangko |
| 14. | Musholla Al Amin | 01212 | 00020 | 64 M2 | RT 04 RW 05 | BNRN Sekaran | Prases Ganti Blangko |
| 15. | Musholla Al Matatahbirin | 01214 | 00022 | 150 M2 | RT 03 RW 04 | BNRN Sekaran | Prases Ganti Blangko 2 |
| JUMLAH TOTAL | | | | 1.806 | | | |
| 16. | Masjid Al Mataga | 01221 | 00014 | 435 M2 | RT 01 RW 01 | Sekaran | Prases Ganti Blangko |
| 17. | Musholla Nadiyah Ummah | 01228 | 00015 | 158 M2 | RT 03 RW 03 | Sekaran | Clear |
| 18. | Musholla Al Farqan | 01227 | 00016 | 120 M2 | RT 02 RW 02 | Sekaran | Prases Ganti Blangko 2 |
| 19. | Musholla Nurul Iman | 01226 | 00021 | 70 M2 | RT 01 RW 02 | Sekaran | Prases Ganti Blangko 2 |
| 20. | Musholla Intiprah | 01228 | 00022 | 208 M2 | RT 03 RW 01 | Sekaran | Prases Ganti Blangko 2 |
| 21. | Masjid Raudhotul Muslimin | 01219 | 00024 | 240 M2 | RT 04 RW 01 | Sekaran | Prases Ganti Blangko 2 |
| 22. | Musholla Majahidin | 01216 | 00025 | 80 M2 | RT 03 RW 02 | Sekaran | Prases Ganti Blangko 2 |
| 23. | Musholla Al Barokah | 01223 | 00026 | 89 M2 | RT 01 RW 03 | Sekaran | Prases Ganti Blangko 2 |
| JUMLAH TOTAL | | | | 1.290 | | | |

| NO | NAMA MASJID / MUSHOLLA | NO SERTIFIKAT | | LUAS | TERLETAK | | Keterangan |
|---------------------|-----------------------------|------------------|---------------|-----------------|-------------|-----------|------------------------|
| | | Substansi BHN NU | Sesuai BHN NU | | RT RW | KEL. | |
| 24. | Musholla Ar Riyad | 8.00002 | 8.00002 | 151 M2 | RT 01 RW 02 | Jatirejo | Clear |
| 25. | Musholla Al Barokah | 00144 | 00003 | 178 M2 | RT 02 RW 01 | Jatirejo | Prases Ganti Blangko 2 |
| 26. | Musholla | 00135 | 00004 | 127 M2 | RT 02 RW 02 | Jatirejo | Prases Ganti Blangko 2 |
| 27. | Musholla Baitul Taqwa | 00142 | 00005 | 208 M2 | RT 02 RW 01 | Jatirejo | Prases Ganti Blangko 2 |
| 28. | Musholla Al Husnain | 00713 | 00006 | 298 M2 | RT 05 RW 01 | Jatirejo | Prases Ganti Blangko 2 |
| JUMLAH TOTAL | | | | 692 M2 | | | |
| 29. | Masjid Al Amin | 00291 | 00016 | 396 M2 | RT 06 RW 01 | Nalga | Prases Ganti Blangko 2 |
| 30. | Musholla Baitul Huda | 00290 | 00017 | 388 M2 | RT 03 RW 01 | Nalga | Ganti Naahir Jadi |
| 31. | Musholla Asy Syifa | 00282 | 00018 | 60 M2 | RT 06 RW 02 | Nalga | Prases Ganti Naahir |
| 32. | Masjid Al Ihsan | 00793 | 00019 | 258 M2 | RT 03 RW 01 | Nalga | Ganti Naahir Jadi |
| JUMLAH TOTAL | | | | 1.072 M2 | | | |
| 33. | Masjid AN NU'R | 00277 | 00011 | 338 M2 | RT 03 RW 01 | Kotlogoro | Prases Ganti Blangko 2 |
| 34. | Musholla Baitus Sholihin | 00263 | 00012 | 145 M2 | RT 02 RW 04 | Kotlogoro | Prases Ganti Blangko 2 |
| 35. | Masjid Nurul Huda | 00275 | 00013 | 460 M2 | RT 02 RW 04 | Kotlogoro | Prases Ganti Blangko 2 |
| 36. | Masjid AL FA'YAH | 00214 | 00014 | 229 M2 | RT 03 RW 02 | Kotlogoro | Prases Ganti Blangko 2 |
| JUMLAH TOTAL | | | | 1.177 | | | |
| 37. | Musholla | 9.00001 | 00001 | 162 M2 | RT 06 RW 01 | Kandri | Prases Ganti Naahir |
| 38. | Musholla Al Ihsan | 9.00002 | 00002 | 247 M2 | RT 05 RW 01 | Kandri | Prases Ganti Naahir |
| 39. | Musholla Al Maran | 9.00003 | 00003 | 116 M2 | RT 03 RW 01 | Kandri | Prases Ganti Naahir |
| 40. | Masjid Ya' Sim Nurul Huda | 9.00004 | 00004 | 103 M2 | RT 05 RW 01 | Kandri | Prases Ganti Naahir |
| 41. | Musholla Ya' Sim Nurul Huda | 9.00005 | 00005 | 84 M2 | RT 03 RW 01 | Kandri | Prases Ganti Naahir |
| 42. | Masjid Ya' Sim Subulul Huda | 9.00007 | 9.00007 | 151 M2 | RT 01 RW 01 | Kandri | Prases Ganti Naahir |
| 43. | Musholla Ya' Sim | 9.00010 | 00010 | 164 M2 | RT 03 RW 02 | Kandri | Prases Ganti Naahir |
| 44. | Madrasyah Tarbiyatul Ahsan | 00003 | 00012 | 525 M2 | RT 07 RW 01 | Kandri | Prases Ganti Naahir |
| 45. | Masjid Fajar Mahkota | 00002 | 00013 | 657 M2 | RT 04 RW 01 | Kandri | Prases Ganti Naahir |
| JUMLAH TOTAL | | | | 2.369 | | | |
| 46. | Masjid Al Amin | 8.00005 | 8.00005 | 430 M2 | RT 07 RW 05 | Sukarejo | Clear |
| 47. | Masjid Nurul Huda | 00002 | 00008 | 161 M2 | RT 03 RW 10 | Sukarejo | Clear |

Setelah semua proses disetujui, maka pada sertifikat awal akan dicoret dan

2. Proses perubahan/pengalihan sertifikat dari perorangan kepada badan hukum memerlukan waktu yang cukup panjang. Pengurusan dan pendampingan 42 sertifikat yang sekarang masih dalam tahap penerbitan blanko baru, ditargetkan tuntas pada akhir tahun 2019 ini. Secara yuridis formal, peralihan sudah dilaksanakan oleh BPN dengan bukti dicoretinya nama pemilik sertifikat lama diganti dengan nama nadzir badan hukum.

Belum tuntasnya pengurusan alih nadzir ini lebih banyak akibat terdapatnya kendala teknis, kendala awal muncul dimulai dengan belum meratanya kesadaran takmir/nadzir

lama untuk melepaskan kenadzhirannya. Masih banyak takmir/nadzir lama yang masih belum memahami tujuan mulia yang hendak dicapai. Umumnya mereka meminta waktu lama untuk berfikir dan berembung diantara ketakmiran. Kurangnya informasi awal dari pihak pengurus MWC NU Gunungpati menjadi salah satu faktor penyebabnya. Kendala yang tidak kalah signifikansinya adalah kendala birokrasi yang tidak konsisten dalam mempermudah sertifikasi alih nadzir. Belum satu padunya di internal BPN menjadi satu faktor sehingga pengurusan alih nadzir tidak dapat dilaksanakan secara cepat. Kendala ini muncul karena masing-masing unit di internal BPN belum satu pemahaman terkait dengan program alih nadzir yang telah disepakati antar pimpinan yaitu PBNU dan Kepala Kanwil Pertanahan JawaTengah. Karena tidak satupadunya antar instansi inilah, maka berkas pendukung yang harus dikumpulkan sedemikian banyak dan berkali-kali mengalami revisi. Selain beberapa kendala di atas, kendala klasik juga tetap masih ada yaitu minimnya dukungan dana guna pengurusan sertifikasi alih nadzir ini.

KESIMPULAN

Berdasar pada uraian hasil dan pembahasan yang telah diuraikan secara Panjang lebar tersebut di atas, akhirnya dapat disimpulkan bahwa terbitnya sertifikat peralihan nadhir wakaf dari Nadhir perorangan menjadi nadhir kelembagaan/badan hukum dalam hal ini NU, membawa jaminan kepastian pengelolaan (ketakmiran) Masjid/Musholla di lingkungan Kecamatan Gunungpati. Bukan hanya kepastian kepemilikan, tetapi juga bermanfaat dalam menjaga persatuan ummat dan menghindarkan diri dari potensi sengketa di kemudian hari. Pengurusan alih nadzir ini tidaklah mulus sebagaimana dibayangkan, banyak kendala yang dialami terutama terkait dengan kesadaran takmir/nadzir lama untuk melepaskan kenadzhirannya. Hal ini karena tidak semua takmir/nadzir lama memahami tujuan mulia yang hendak dicapai. Berikutnya adalah kendala birokrasi yang tidak konsisten dalam mempermudah sertifikasi alih nadzir. Kendala ini muncul karena masing-masing unit di internal BPN belum satu pemahaman terkait dengan program alih nadzir yang telah disepakati antar pimpinan yaitu PBNU dan Kepala Kanwil Pertanahan JawaTengah. Kendala klasik juga tetap masih ada yaitu minimnya dukungan dana guna pengurusan sertifikasi alih nadzir ini.

Saran yang perlu disampaikan dari hasil kegiatan sertifikasi alih nadzir ini adalah: (1) Perlunya pemberian pemahaman secara intensif terutama oleh MWC NU Gunungpati terhadap takmir/nadzir lama, tentang manfaat dari program alih nadzir wakaf; (2) Perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan pengurusan sertifikat alih nadhir, karena banyaknya masjid/mushola di kecamatan Gunungpati yang belum tertangani alih nadhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sari, Elsi Kartika, 2006, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Grasindo, Jakarta.

Kementerian Agama RI, 2006, *Fiqih Wakaf*, Dirjen Bimas Islam, Jakarta.

Masyhar, Ali, 2008, *Pergulatan Kebijakan Hukum Pidana dalam Ranah Tatahan Sosial*, Unnes Press, Semarang.

Mubarok, Jail, 2016, *Wakaf Produktif*, Simbiosis Rekatama Media, Jakarta.

Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

<https://semarangkota.bps.go.id/publication/2018/09/26/f59dc56981ed51e687e0f808/kecamatan-gunung-pati-dalam-angka-2018.html>